

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di tengah banyaknya organisasi kepemudaan yang senantiasa dicitrakan negatif dan selalu identik dengan kenakalan, hura-hura dan kekerasan disatu sisi, serta eksploitasi politik yang menjadikan pemuda sebagai obyek telah membuat kita pesimis. Pengaruh itu dirasakan pula sebagai masalah yang dihadapinya dimasa yang akan datang. Dengan demikian masalah generasi muda atau pemuda sebenarnya tidak terpisah dari masyarakat pada umumnya.

Seiring dengan globalisasi dan informasi yang semakin modern di masa ini, manusia dihadapkan pada permasalahan yang semakin beragam. hal ini juga terjadi pada pertumbuhan dan perkembangan teknologi yang semakin pesat selalu membawa imbas positif terhadap masyarakat, tak lupa juga membawa imbas yang berefek negatif.

Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Holger Borner dalam sambutannya di acara Konferensi Internasional di Paris ia mengatakan bahwa globalisasi sebenarnya telah menjadi mode. Walaupun demikian, kualitas kecepatan dalam berhubungan sosial itu sekarang menemukan dimensidimensi baru.¹

Setiap orang yang hidup dalam masyarakat sejak bangun tidur sampai dengan bangun lagi atau dengan kata lain seluruh waktunya, secara kodrati

¹ Musthofa Rembangy, *Pendidikan Transformatif*, (Yogyakarta : Teras, 2010), hal. 33 .

terlibat dalam komunikasi. Komunikasi terjadi sebagai konsekuensi dari adanya hubungan sosial (sosial relation) komunikasi akan terjadi apabila ada dua atau lebih orang dalam masyarakat.

Al Qur'an menyebut komunikasi sebagai salah satu fitrah manusia, sebagaimana terdapat dalam surat Ar Rohman (QS 55 : 1-4)

الرَّحْمَنُ (١) عَلَّمَ الْقُرْآنَ (٢) خَلَقَ الْإِنْسَانَ (٣) عَلَّمَهُ الْبَيَانَ (٤)

Artinya : “ (1) (Tuhan) Yang Maha Pemurah

(2) Yang telah mengajarkan alQuran

(3) Dia menciptakan manusia

(4) Mengajarnya kemampuan berbicara (berkomunikasi.)²

Pendidikan Agama Islam merupakan bimbingan dan asuhan terhadap anak didik supaya kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam serta menjadikannya *way of life* (jalan hidup) sehari-hari dalam kehidupan pribadi maupun sosial masyarakat.

Agama Islam pada hakikatnya adalah agama dakwah, yaitu agama yang lahir dan berkembang melalui aktivitas dakwah yang dilaksanakan oleh para pengikutnya sejak zaman Rasulullah sampai sekarang. Hal ini karena dakwah merupakan aktualisasi iman (teologis) yang dimanifestasikan dalam suatu sistem kegiatan manusia beriman dalam bidang kemasyarakatan yang dilaksanakan secara teratur untuk mempengaruhi cara merasa, berfikir dan bertindak manusia pada dataran kenyataan individual dan sosio kultural

² Departemen Agama RI, *Al Qur'an Karim dan Terjemahnya*, (Semarang : Toha Putra, 1996), hal. 424.

dalam rangka mengusahakan terwujudnya ajaran Islam dalam setiap segi kehidupan.³

Faktor terbesar yang membuat manusia itu mulia adalah karena ia berilmu dan menjadi bagian dari orang lain. Ia hidup dengan senang dan tentram serta damai karena memiliki ilmu dan menggunakan ilmunya untuk kepentingan masyarakat luas pada umumnya. Ia dapat menguasai alam, dapat meningkatkan iman dan taqwanya karena ilmunya. Firman Allah dalam surat Al-Mujadilah ayat 11 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ
أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ
خَبِيرٌ

Artinya: "Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapanglapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan."⁴

Masa remaja merupakan masa transisi yang cukup panjang yaitu antara kebebasan yang pernah diperoleh dan saat dimana mulai dituntut akan tanggung jawab sebagai orang dewasa. Hal ini sesuai dengan defisi remaja yang dikemukakan oleh Hafi Anshori yang dikemukakan oleh Hafi Anshori

³ Ahmad Amrullah, *Dakwah Islam dan Perubahan Sosial* (Yogyakarta : PLP2M,1985), hal .2.

⁴ *Al Qur'an Karim dan Terjemahnya*, hal. 543.

“Masa Remaja ialah peralihan yang di tempuh oleh anak menuju kedewasaanya”

Sebagai salah satu organisasi kepemudaan terpopuler dan terbesar di Indonesia dengan jaringannya yang luas sampai ke pelosok peDesaan, Gerakan Pemuda Ansor diminati oleh kalangan pemuda sebagai salah satu organisasi yang diharapkan mampu mencetak kader-kader handal yang siap berkompetisi dalam berbagai bidang, yang nantinya mereka akan disiapkan untuk menjadi seorang peerus bahkan seorang yang mampu menjadi seorang pemimpin.

Timbul tenggelamnya suatu bangsa dipengaruhi oleh pemimpinnya, baik itu sebagai pemimpin Negara, pemimpin Agama dan pemimpin lainnya dalam masyarakat. Kepemimpinan berlanjut terus dari masa ke masa hingga sekarang ini.

Kepemimpinan itu masih harus dikembangkan oleh para ahli pemikir, pengertian orang awam sudah agak jelas yaitu suatu hubungan antara seorang yang disebut atasan.

B. Fokus Penelitian

Adapun fokus penelitian yang telah dikemukakan, maka permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk strategi kegiatan keagamaan GP. Ansor Ranting Sukorejo untuk meningkatkan pendidikan agama Islam masyarakat Desa Sukorejo Parengan Tuban?
2. Bagaimana Implementasi strategi kegiatan keagamaan GP. Ansor

Ranting Sukorejo untuk meningkatkan pendidikan agama Islam masyarakat Desa Sukorejo Pangen Tuban?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui bentuk strategi kegiatan keagamaan GP. Ansor Ranting Sukorejo untuk meningkatkan pendidikan agama Islam masyarakat Desa Sukorejo Pangen Tuban.
2. Mengetahui Implementasi strategi kegiatan keagamaan GP. Ansor Ranting Sukorejo untuk meningkatkan pendidikan agama Islam masyarakat Desa Sukorejo Pangen Tuban.

D. Kegunaan Hasil Penelitian

1. Bagi Desa
Sebagai pengetahuan sekaligus untuk menambah wawasan pemikiran dalam bidang pendidikan serta memperkuat keagamaan yang ada pada setiap kegiatan Gerakan Pemuda Ansor Ranting Sukorejo terhadap masyarakat Desa Sukorejo.
2. Bagi Masyarakat
Diharapkan hasil penelitian ini menjadi masukan bagi masyarakat tentang pentingnya sebuah kepedulian terhadap sesama, khususnya dalam bidang sosial dan pendidikan.
3. Bagi Pondok Pesantren
Diharapkan bermanfaat bagi ketua serta para pengurus pondok pesantren Fathul Anwar agar dapat mengelola kerjasama yang lebih baik lagi khususnya dalam bidang pendidikan agama Islam.

4. Bagi Gerakan Pemuda Ansor Ranting Sukorejo

Diharapkan dapat bermanfaat bagi pelaksanaan kegiatan Gerakan Pemuda Ansor terhadap masyarakat Desa Sukorejo sehingga dapat menambah pengetahuan khususnya dalam ilmu agama.

5. Bagi peneliti

Diharapkan dapat menambah keilmuan, pengalaman, dan wawasan peneliti sehingga bisa menjadi bekal nantinya dalam melaksanakan sebuah kegiatan.

E. Definisi Istilah

Supaya memperoleh kesamaan pemahaman mengenai konsep yang termuat dalam judul ini maka penulis perlu menegaskan istilah yang menjadi kata kunci, yaitu :

1. Penegasan Secara Konseptual

Pendidikan Agama Islam merupakan usaha untuk mempersiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan, pengajaran atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dan berhubungan dengan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.⁵

2. GP Ansor

GP Ansor adalah organisasi kepemudaan dalam bidang keagamaan

⁵ Munardji, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bina Ilmu, 2004), hal. 7

yang bersifat sosial, Gerakan Pemuda Ansor adalah badan otonom di bawah Nahdlatul Ulama yang berguna untuk berkomunikasi antar pemuda serta merangkul kepemudaan.

3. Penegasan Secara Operasional

Secara Operasional, penulis maksud dengan skripsi “Strategi Kegiatan Keagamaan Gerakan Pemuda Ansor Ranting Sukorejo Untuk Meningkatkan Pendidikan Agama Islam Masyarakat Desa Sukorejo”

F. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika penyusunan laporan model penelitian kualitatif dapat dibagi menjadi tiga bagian utama yaitu :

Bagian Awal, terdiri dari: halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, moto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, transliterasi dan abstrak.

BAB I Pendahuluan terdiri dari (a) latar belakang masalah, (b) fokus penelitian, (c) tujuan penelitian, (d) kegunaan hasil penelitian (e) penegasan istilah (f) sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Pustaka terdiri dari (a) Pembahasan tentang Pendidikan agama Islam menyangkut beberapa masalah, yaitu pengertian serta tugas dan fungsi pendidikan Islam, (b) Pembahasan mengenai Gerakan Pemuda Ansor ranting Sukorejo , yaitu tentang pelaksanaan kegiatan, (c) pembahasan bentuk kegiatan serta Tema yang disampaikan dalam kegiatan tersebut (d) Penelitian terdahulu: (g) kerangka berfikir.

BAB III Metode Peneliti terdiri dari (a) pola / jenis penelitian, (b) lokasi penelitian, (c) kehadiran peneliti, (d) sumber data, (e) prosedur pengumpulan data, (f) teknik analisis data, (g) pengecekan keabsahan temuan, (h) tahap-tahap penelitian.

BAB IV Paparan hasil penelitian terdiri dari (a) paparan data (b) temuan penelitian (c) pembahasan.

BAB V Penutup terdiri dari (a) kesimpulan (b) saran.

Bagian Akhir terdiri dari (a) daftar rujukan, (b) lampiran-lampiran.

